

**HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING* TERHADAP
CITRA DIRI DAN INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA
DI SMP NEGERI 6 INDRALAYA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

INTAN PERMATA DILA

04021282025072

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2024)

**HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING* TERHADAP
CITRA DIRI DAN INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA
DI SMP NEGERI 6 INDRALAYA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

INTAN PERMATA DILA

04021282025072

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2024)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Dila

NIM : 04021282025072

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



(Intan Permata Dila)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : INTAN PERMATA DILA

NIM : 04021282025072

**JUDUL : HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING*
TERHADAP CITRA DIRI DAN INTERAKSI SOSIAL
PADA REMAJA DI SMP NEGERI 6 INDRALAYA
UTARA**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi., S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 198807072023211019



(.....)

2. Jaji., S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 197605142009121001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INTAN PERMATA DILA
NIM : 04021282025072
**JUDUL : HUBUNGAN PERLAKUAN *BODY SHAMING* TERHADAP
CITRA DIRI DAN INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA DI
SMP NEGERI 6 INDRALAYA UTARA**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Oktober 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 31 Oktober 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi., S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198807072023211019

(.....)

2. Jaji., S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197605142009121001

(.....)

PENGUJI

1. Herliawati., S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri X, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Oktober 2024
Intan Permata Dila**

Hubungan Perlakuan *Body shaming* Terhadap Citra Diri Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di SMP Negeri 6 Indralaya Utara

Xvii + 135 + 11 tabel + 2 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Body shaming merupakan tindakan mengejek orang yang penampilan fisiknya dianggap berbeda dari standar kecantikan di masyarakat. Standar ini menjadi tolok ukur bagi individu untuk menilai diri mereka dan membandingkan penampilan fisik mereka dengan ekspektasi kecantikan yang berlaku di masyarakat. *Body shaming* dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menjadikan seseorang rentan terhadap stres dan depresi serta rasa tidak percaya diri sehingga berpengaruh pada perilaku negatif seseorang dalam memandang citra dirinya, takut untuk bergaul dan memilih menutup diri yang menyebabkan kegagalan terhadap tugas perkembangan remaja dalam melakukan interaksi sosialnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 76 responden yang diambil dengan teknik total sampling sesuai dengan kriteria. Instrumen penelitian berupa kuesioner *body shaming*, citra diri, dan interaksi sosial. Analisis data yang dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis dengan menggunakan uji *Fisher exact* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dengan *p-value* 0,000 (<0,05) dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan *body shaming* dengan interaksi sosial dengan *p-value* 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *body shaming* memiliki hubungan yang negatif terhadap citra diri dan interaksi sosial pada remaja yang berarti semakin tinggi tingkat *body shaming* yang dialami, maka semakin negatif citra diri dan semakin buruk interaksi sosial remaja tersebut.

Kata Kunci: *body shaming*, *bullying*, citra diri, interaksi sosial, remaja,

Daftar Pustaka: 96 (2010-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, October 2024
Intan Permata Dila***

The Relationship of Body shaming Treatment to Self-Image and Social Interaction in Teenagers of Public Junior High School No. 6 of Nort Indralaya

Xvii + 89 + 11 tables + 2 scheme + 17 appendices

ABSTRACT

Body shaming is an act of mocking or criticizing someone whose physical appearance is considered different from the beauty standards in society. This standard serves as a benchmark for individuals to judge themselves and compare their physical appearance with the prevailing beauty expectations in society. Body shaming can have various negative impacts, such as making a person susceptible to stress and depression as well as inconfidence so that it affects his/her negative behavior in looking at their self-image, fear of getting along and choosing to close themselves off which causes failure in teenager developmental tasks in social interaction. This study aimed to find out the relationship of the body shaming treatment, self-image and social interaction in teenagers of Public Junior High School No. 6 of North Indralaya. This study was quantitative research with a descriptive research design of correlation with a cross-sectional approach. A sample size of 76 respondents was taken through the non-probability sampling method using the total sampling technique. The research instruments were in the form of questionnaires on body shaming, self-image, and social interaction. The data analysis was carried out by univariate and bivariate analysis. The results of the analysis using the Fisher exact test showed that there was a significant relationship between body shaming treatment and self-image with a p-value of 0.000 (<0.05), and there was also a significant relationship between body shaming treatment and social interaction with a p-value of 0.000 (<0.05). In conclusion, the body shaming has a negative relationship with self-image and social interaction in teenagers, meaning that the higher the level of body shaming lives through, the more negative the self- image and the worse the social interaction of the teenagers will be.

Keywords: *body shaming, bullying, self-image, social interaction, teenagers*

Bibliography: *96 (2010-2024)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Hubungan Perlakuan *Body shaming* Terhadap Citra Diri dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di SMP Negeri 6 Indralaya Utara”. Pada proses penulisan laporan ini tentu penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Ns. Hikayati S.Kep., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
1. Bapak Zulian Effendi, S.Kep. Ners, M.Kep., selaku Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Herliawati, S.Kp.,M.Kes., selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktu, tenaga , pikirannya untuk mendidik serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Suryadi dan Ibu Susilawati yang telah memberikan banyak doa, kasih sayang dan bantuan baik segi finansial dan motivasi ketika penulis menghadapi permasalahan serta dukungan yang menjadi alasan bagi penulis untuk tetap semangat dan berusaha selama penyusunan skripsi ini.
5. Kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan pada penulis dan selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan segala macam keluh kesah dan curhatan penulis.
6. Sahabat-sahabat sekolahku, Shalwa, Marya, Zakia, Tiara, Vivi terima kasih atas dukungannya selama ini dan terimakasih sudah mau mendengarkan curhatan penulis tentang banyak hal yang terjadi. Especially untuk wawa terimakasih wa

sudah mau mendengarkan curhatanku dan selalu mendukung keputusanku, dulu disaat tidak ada satu orangpun yang mendukung keinginanku hanya wawa yang selalu setia menyemangati, saat itu kalo tidak ada wawa mungkin sekarang aku tidak ada dititik ini. Dan juga untuk Marya terimakasih ya dulu sudah bersedia menjadi pasienku kamu sangat membantu.

7. Sahabat-sahabat perkuliahanku, Oca, Aulia, dan Pepi yang selalu membantu penulis dari awal perkuliahan sampai selesai. Terimakasih sudah mau membantu dan direpotkan dalam banyak hal. Terimakasih sudah bersedia menemani penulis saat akan melakukan penelitian, mau diajak untuk ke perpustakaan atau ketempat lain untuk mengerjakan skripsi dan selalu menyempatkan waktu untuk datang ke seminar proposal dan sidang skripsi penulis.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 6 Indralaya Utara beserta guru-guru dan staff tata usaha tempat peneliti melakukan penelitian yang sudah bersedia memberikan izin dan kemudahan kepada penulis untuk kelancaran dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Seluruh staf dan dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan dan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas.

Indralaya, Oktober 2024



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

- ❖ Teruntuk yang tersayang dan istimewa Ayahanda Suryadi dan Ibu Susilawati selaku kedua orang tua, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan dukungan yang tiada henti sejak awal hingga akhir. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan yang diberikan penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Untuk Ayah dan Ibu, terima kasih atas cinta yang tiada pernah surut, doa yang selalu dipanjatkan tanpa henti, serta pengorbanan yang tak terukur demi melihatku meraih impian. Setiap detik yang kalian habiskan, setiap keringat dan air mata yang kalian teteskan, adalah alasan di balik semua pencapaian ini. Kalianlah cahaya yang menuntunku melewati setiap gelap, menguatkanmu di saat rapuh, dan menenangkan hatiku di kala lelah. Semoga karya ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa hormat dan cintaku untuk kalian. Ayah dan Ibu terima kasih karena telah mengizinkan saya untuk pergi jauh beratus-ratus kilometer dari rumah untuk mewujudkan impian untuk berkuliah di jurusan yang diinginkan. Terima kasih karena sudah memberikan dukungan baik secara moril maupun material sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Terima kasih, Ayah dan Ibu untuk segalanya
- ❖ Untuk kakakku (Siska Aprilliani), adik (Billy), dan keponakanku tersayang, skripsi ini juga penulis persembahkan kepada kalian. terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Terima kasih telah menjadi penyemangat yang setia di setiap langkah penulis. Terima kasih atas semua doa yang diberikan semoga kita selalu menjadi saudara yang akur, harmonis dan saling tolong-menolong serta membantu dalam kondisi apapun.

- ❖ Untuk keluarga besar tercinta, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang selalu mengiringi langkahku. Untuk nenek, biwa, alm.datuk, om, tante, sepupu, dan semua anggota keluarga yang selalu menyambutku dengan kehangatan dan perhatian terima kasih karena selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga perkuliahan ini bisa diselesaikan dengan baik.
- ❖ Untuk sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Terima kasih karena selalu mendukung dan menyemangati penulis disetiap waktu. Terima kasih untuk kebersamaan, canda tawa, dan bantuan yang kalian berikan tanpa diminta. Semoga kita semua bisa menggapai mimpi-mimpi yang kita bicarakan dulu dan semoga persahabatan kita *till jannah*.
- ❖ Dan yang terakhir untuk diriku sendiri *Intan Permata Dila*, terimakasih intan sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah kuat dan berjuang untuk menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai. Semoga kedepannya akan banyak hal-hal baik yang menghampirimu, semoga Dream Map yang dulu kita tulis dengan sepenuh hati bisa tercapai satu persatu diwaktu yang tepat. Mari kita rayakan semua pencapaian yang sudah dilakukan dan tetap bersemangat mengejar mimpi-mimpi yang indah itu.

” Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*“It will all pass. The good, the bad, the unknown everyting. It all passes. Give yourself a second to breathe deeply and remind yourself that whatever season you are in right now, whatever is happening in your life today, **it will pass.**”*

(Jacqueline Whitney)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama : Intan Permata Dila
Tempat, Tanggal lahir : Curup, 01 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kesambe Baru, Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
Email : intanpermatadila29@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
Ayah : Suryadi
Ibu : Susilawati
Jumlah Saudara : 1
Anak ke : 2

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Qur'an Rabbi Radhiyyah (2007-2008)
2. SD Negeri 07 Curup Timur (2008-2014)
3. SMP Negeri 3 Rejang Lebong (2014-2017)
4. SMA Negeri 2 Rejang Lebong (2017-2020)
5. Prodi Keperawatan FK Universitas Sriwijaya (2020-2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Remaja.....	13
2.1.1 Definisi Remaja.....	13
2.1.2 Ciri-ciri Remaja.....	14
2.1.3 Tugas Perkembangan Remaja	16
2.1.4 Kenakalan Remaja	17
2.2 Konsep <i>Bullying</i>	18
2.2.1 Definisi <i>Bullying</i>	18
2.2.2 Jenis-jenis <i>Bullying</i>	19
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	20

2.2.4	Dampak <i>Bullying</i>	21
2.3	Konsep <i>Body shaming</i>	22
2.3.1	Definisi <i>Body shaming</i>	22
2.3.2	Ciri-Ciri <i>Body shaming</i>	23
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Body shaming</i>	23
2.3.4	Penyebab <i>Body shaming</i>	25
2.3.5	Bentuk <i>Body shaming</i>	25
2.3.6	Dampak <i>Body shaming</i>	26
2.4	Konsep Citra Diri	28
2.4.1	Definisi Citra Diri	28
2.4.2	Aspek Citra Diri	28
2.4.3	Faktor yang Mempengaruhi Citra Diri.....	30
2.4.4	Dimensi Citra Diri.....	31
2.5	Konsep Interaksi Sosial	32
2.5.1	Definisi Interaksi Sosial	32
2.5.2	Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	33
2.5.3	Faktor yang Mempengaruhi Interaksi sosial	34
2.6	Penelitian Terkait.....	36
2.7	Kerangka Teori	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Kerangka Konsep	39
3.2	Desain Penelitian	40
3.3	Hipotesis	40
3.4	Definisi Operasional.....	40
3.5	Populasi dan Sampel	41
3.6	Tempat Penelitian	43
3.7	Waktu Penelitian.....	43
3.8	Etika Penelitian.....	43
3.9	Alat Pengumpulan Data.....	45
3.10	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
3.11	Prosedur Pengumpulan Data	50
3.12	Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1	Hasil Penelitian.....	61

4.1.1	Gambaran Tempat Penelitian	61
4.1.2	Analisis Univariat.....	61
4.1.3	Analisis Bivariat.....	63
4.2	Pembahasan	65
4.2.1	Analisi Univariat	65
4.2.2	Analisis Bivariat.....	70
4.3	Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner <i>Body shaming</i>	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Citra Diri.....	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Interaksi Sosial.....	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Body shaming</i>	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Interaksi Sosial.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Body shaming</i>	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Citra Diri.....	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Interaksi Sosial.....	62
Tabel 4.4 Hubungan Perlakuan <i>Body shaming</i> Terhadap Citra Diri	63
Tabel 4.5 Hubungan Perlakuan <i>Body shaming</i> Terhadap Interaksi Sosial.....	64

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	38
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 Sertifikat Kelayakan Etik
- Lampiran 6 Izin Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Selesai Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 8 Izin Penelitian
- Lampiran 9 Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Kuesioner
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 12 Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 13 Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Hasil Uji Plagiasi
- Lampiran 16 Abstrak dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode peralihan karena berada pada fase transisi antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Ekawati *et al.*, 2021). Pada masa ini baik perempuan atau laki-laki akan mengalami perubahan secara fisik, psikologis, kognitif, dan sosioemosional (Pratiwi, 2019). Perubahan yang terjadi mulai dari fungsi seksual, proses berpikir abstrak hingga proses pencapaian kemandirian remaja. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 25, remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai dengan 18 tahun (Kemenkes, 2014). Sedangkan menurut WHO (2022), masa remaja adalah mereka yang berada pada tahap kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, yang dimulai dari usia 10 hingga 19 tahun.

Berdasarkan laporan dari WHO (2023), Jumlah anak muda lebih banyak dibandingkan kelompok umur lainnya. Populasi dunia berjumlah sekitar 7,2 miliar orang, dimana lebih dari 3 miliar diantaranya berusia di bawah 10 dan 19 tahun, yang merupakan 18% dari total populasi dunia.. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS, 2023) melaporkan bahwa terdapat 44,25 juta penduduk di Indonesia yang berusia 10-19 tahun. Remaja di Sumatera Selatan berjumlah 1.445.034 orang (BPS Sumsel, 2023). Remaja di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 75.508 orang (BPS Ogan Ilir, 2022). Data diatas menunjukkan bahwa jumlah remaja yang tergolong tinggi di Indonesia dibandingkan dengan kelompok usia lainnya.

Masa remaja ditandai dengan meningkatnya aktivitas individu dalam bersosialisasi dengan masyarakat, yang menyebabkan lingkungan sosial mereka menjadi lebih luas. Pada tahap ini, remaja biasanya mengalami perubahan dalam proses sosialisasi, di mana interaksi dengan teman sebaya semakin meningkat, sehingga keterampilan sosial mereka berkembang. Jika remaja dapat memahami nilai-nilai yang diajarkan, kemampuan dan keterampilan sosial mereka akan mengalami kemajuan. Namun, apabila nilai-nilai tersebut

tidak diserap dengan baik, perkembangan perilaku dan psikososial mereka dapat terhambat, yang berpotensi memunculkan perilaku negatif seperti *bullying* (Zakiyah, Humaedi, & Damanik, 2017).

Bullying adalah perilaku yang tidak diinginkan, terutama di lingkungan sekolah, dan sering kali terjadi di kalangan anak usia sekolah. *Bullying* terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan kekuatan dan biasanya dilakukan secara berulang serta disengaja, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan mendominasi, menyakiti, atau mengisolasi orang lain. Tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa (pelaku *bullying*) dapat memberikan banyak sekali dampak negatif terhadap perkembangan anak, baik secara fisik maupun mental (Bete & Arifin, 2023). Menurut Coloroso (2007, dikutip Zakiyah, 2017), terdapat tiga jenis *bullying*, yaitu: a) *bullying* fisik, yang meliputi tindakan seperti mencakar, memukul, mencubit, meninju, menampar, menendang, dan menggigit; b) *bullying* verbal, yang dapat berupa *body shaming*, memfitnah, kritik tajam, penghinaan, serta pernyataan bernada pelecehan; dan c) *bullying* relasional, yaitu tindakan merusak hubungan sosial seseorang dan melemahkan harga diri korban melalui tindakan pengucilan, penghindaran, pengecualian, atau pengabaian.

Prevalensi *bullying* terus meningkat setiap tahun. Menurut laporan UNESCO yang dirilis pada Oktober 2018, menurut laporan dari *Global School-Based Student Health Survey* (GSHS) yang mencakup 144 negara, diketahui bahwa terdapat 16,3% anak-anak pernah mengalami tindakan *bullying* (Borualogo & Gumilang, 2019). Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) telah merilis data mengenai prevalensi *bullying* di Indonesia dalam Catatan Akhir Tahun (Catahu) Pendidikan 2023. Berdasarkan laporan tersebut, kasus *bullying* di Indonesia justru mengalami peningkatan, dengan total 30 kasus yang tercatat sepanjang tahun 2023. Dari jumlah tersebut, 80% terjadi dilingkup pendidikan di bawah naungan Kemendikbudristek, sementara 20% sisanya terjadi dilingkup pendidikan di bawah Kementerian Agama.

Menurut Catatan Akhir Tahun (Catahu) FSGI 2023, distribusi kasus *bullying* adalah sebagai berikut: 50% kasus *bullying* terjadi di tingkat SMP, 23% kasus di tingkat SD, 13,5% kasus di tingkat SMA, dan sebanyak 13,5% kasus

bullying terjadi di tingkat SMK. Kasus *bullying* ditahun 2023 menurut FSGI paling sering terjadi di tingkat SMP yang tidak hanya melibatkan sesama siswa tapi juga pendidik (Rosa, 2023). Selain itu, Study Fit Rated mengungkapkan bahwa 92,7% dari 1000 wanita mengalami *bullying* verbal, termasuk *body shaming* (Amri, 2020).

Menurut ZAP Beauty Index (2020) melaporkan bahwa ada sekitar 62,2% perempuan di Indonesia pernah mengalami tindakan *body shaming* dalam hidup mereka. Di antara mereka, 47% melaporkan mengalami *body shaming* karena tubuh mereka dianggap kelebihan berat badan atau gemuk, 36,4% karena kulit yang berjerawat, dan 28,1% karena bentuk wajah mereka yang chubby. Selain itu, 23,3% perempuan mengalami *body shaming* karena kulitnya terlalu gelap, sementara itu 19,6% merasa dikritik karena dianggap terlalu kurus.

Beberapa bentuk *bullying* verbal yang sering dialami remaja, salah satunya adalah *body shaming*. Istilah *body shaming* merujuk pada tindakan mengejek orang yang penampilan fisiknya dianggap berbeda dari standar ideal yang ada di kalangan masyarakat. *Body shaming* yang melibatkan komentar tentang kekurangan fisik seseorang, seringkali dilakukan tanpa disadari oleh banyak orang. Walaupun tidak melibatkan kontak fisik yang bisa merugikan korban, tetap saja *body shaming* merupakan bentuk *bullying* verbal atau melalui perkataan. Bahkan dalam percakapan sehari-hari, lelucon yang berujung pada *body shaming* tidak jarang terjadi (Almas *et al.*, 2021).

Perlakuan *body shaming* bisa membuat seseorang merasa semakin tidak aman dan nyaman dengan penampilan fisiknya karena merasa bentuk tubuhnya tidak memenuhi standar ideal yang ditetapkan oleh masyarakat. Standar bentuk tubuh yang ideal di negara maju maupun berkembang, salah satunya di Indonesia, sering kali melibatkan keseimbangan antara berat badan dan juga tinggi badan. Untuk perempuan, bentuk tubuh yang ideal umumnya digambarkan sebagai seseorang yang memiliki tubuh kurus, berlekuk, sehat, dan kuat, sedangkan bagi laki-laki, idealnya tubuh yang berotot, ramping, dan sehat (Sakinah, 2018). Standar kecantikan yang ditetapkan masyarakat memengaruhi citra tubuh remaja. Standar ini menjadi tolok ukur bagi individu

untuk menilai diri sendiri dan membandingkan bentuk tubuh serta penampilan mereka dengan standar kecantikan yang berlaku di masyarakat. Tekanan untuk memenuhi standar kecantikan tersebut sering kali dapat menyebabkan perasaan tidak puas dan mengganggu kesehatan mental remaja, sehingga dapat mempengaruhi penilaian dan penerimaan dirinya (Rusyda *et al.*, 2022).

Body shaming dapat menimbulkan berbagai dampak buruk pada korban karena tindakan tersebut melibatkan emosi yang muncul ketika seseorang merasa bahwa kondisi atau penampilannya saat ini tidak memenuhi harapan mereka, mengakibatkan ketidakpuasan terhadap diri sendiri (Widiyani *et al.*, 2021). Selain itu, menurut Rigby (2007 dikutip Nadiyah & Herlambang, 2022) mengemukakan bahwa Anak-anak yang menjadi korban *body shaming* sering kali mengalami kesulitan dalam bersosialisasi, merasa takut untuk pergi ke sekolah, dan ini dapat mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar serta mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Jika kondisi ini berlangsung terus-menerus, dikhawatirkan korban *body shaming* akan mengembangkan rasa benci kepada diri sendiri maupun orang lain, menarik diri dari pergaulan, dan bahkan dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan diri. Dampaknya, mereka menjadi lebih rentan terhadap stres, depresi, dan perilaku negatif yang mempengaruhi citra dirinya (Cahyani & Nuqul, 2019).

Citra diri berkaitan dengan *body shaming* yaitu bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan keadaan dirinya baik secara sadar maupun tidak, hal ini dapat menyebabkan munculnya standar ideal terkait penampilan fisik yang dapat membuat seseorang sering merasa kurang percaya diri saat tidak dapat mencapainya (Marhamah & Okatiranti, 2014). Pemahaman tentang citra diri yang ideal sering kali digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi tubuh diri sendiri maupun tubuh orang lain (Muhajir MA, 2019). Ketika hasil penilaian yang didapatkan kurang memuaskan dan malah terkesan suatu penghinaan maka akan timbul dampak yang sangat besar terhadap korbannya, mulai dari kehilangan citra diri dan bahkan menimbulkan citra yang negatif. Citra diri negatif seseorang tumbuh karena hanya fokus pada kesalahan dan kekurangannya, tanpa mengenali kelebihan dan potensi diri yang dimiliki (Ramadhanti *et al.*, 2017).

Citra diri yang negatif biasanya ditandai dengan rendahnya rasa percaya diri, perasaan tidak berharga, keraguan yang sering, dan hambatan dalam pergaulan sosial. Individu dengan citra diri negatif cenderung memiliki pola pikir pesimis, bersikap malu-malu, dan cenderung menghindari interaksi sosial akibat pengaruh kritik dari orang lain. Hal ini bisa mengakibatkan isolasi sosial dan dampak negatif pada kesejahteraan emosional mereka (Widiyani *et al.*, 2021). Penilaian diri yang negatif pada remaja, yang disebabkan oleh evaluasi buruk yang diterimanya, memengaruhi kesehatan mental mereka dengan membuat mereka rentan terhadap stres dan sulit menerima diri mereka sendiri. Hal ini menyebabkan ketakutan untuk bergaul, memilih untuk menarik diri yang menyebabkan kegagalan terhadap tugas perkembangan remaja dalam melakukan interaksi sosialnya (Ramahardhila & Supriyono, 2022).

Ali dan Ansori (2004, dikutip Agustika & Rahmi, 2021) mengatakan interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik baik itu diantara dua orang atau lebih yang didalamnya masing-masing individu terlibat dan berperan secara aktif. Remaja yang bisa berinteraksi terhadap lingkungan sosialnya dengan baik maka akan mudah mengatasi masalah yang terjadi pada dirinya. Namun pada kasus yang ditemukan di lapangan, banyak remaja yang belum bisa berinteraksi dengan baik. Ketidakmampuan remaja dalam berinteraksi sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap kenyamanannya.

Interaksi sosial yang baik sangat penting agar remaja dapat bersosialisasi tanpa merasa tertekan sehingga bisa bergaul dengan baik dengan orang-orang disekitarnya. Oleh sebab itu, penting bagi remaja untuk mendapat penerimaan dari teman-temannya. Penerimaan atau penolakan sangat mempengaruhi kehidupan sosial remaja itu sendiri. Saat mereka mendapat penerimaan dari teman sebayanya, hal ini mendukung kemampuan mereka untuk berinteraksi dan ikut berpartisipasi dalam kelompok. Sebaliknya, remaja yang mengalami penolakan akan kesulitan menjalin interaksi dengan teman sebaya dan cenderung kurang percaya diri dalam berperilaku sosial (Andangjati & Soesilo, 2021).

Selain itu masalah yang sering terjadi apabila remaja sulit berinteraksi dalam bersosialisasi maka remaja tersebut akan sulit diterima di lingkungan

sekolah maupun luar karena remaja yang baik dalam berinteraksi sosial akan mudah di terima di lingkungan di mana pun dia berada. Selain itu masalah yang sering muncul yaitu akan sering terjadi pembullying terhadap remaja lain, remaja yang menghindar dari lingkungan dan remaja yang banyak berdiam diri serta remaja yang sulit berinteraksi dengan lingkungan baru (Marvavilha, 2019).

Studi pendahuluan dilakukan di tiga sekolah menengah pertama (SMP) diantaranya SMPN 1 Indralaya Utara, SMPN 2 Indralaya Utara, dan SMPN 6 Indralaya Utara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap tiga sekolah tersebut didapatkan bahwa terdapat laporan kepada pihak sekolah terkait tindakan *body shaming* di SMPN 6 Indralaya Utara, yaitu mengejek bentuk tubuh salah seorang siswa namun tidak sampai terjadi tindakan fisik dalam kasus tersebut. Sedangkan disekolah lain pihak sekolah menyatakan belum ada laporan yang masuk dari siswa mengenai kejadian *body shaming*.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMPN 1 Indralaya Utara didapatkan hasil bahwa 12 dari 20 remaja pernah diejek mengenai bentuk tubuhnya, selanjutnya hasil wawancara di SMPN 2 Indralaya Utara juga didapati bahwa ada 15 remaja mengaku pernah mendapatkan perlakuan *body shaming* sementara 5 anak lainnya mengatakan tidak pernah mendapatkan hal serupa. Kemudian yang terakhir peneliti juga melakukan wawancara di SMPN 6 Indralaya Utara didapati hasil bahwa 18 dari 20 orang remaja pernah menjadi korban *body shaming*, mereka merasa tidak puas dengan bentuk tubuh yang dimilikinya. Selain itu, mereka juga merasa perlakuan *body shaming* ini sangat menjelekkan dan memalukan dirinya serta memiliki dampak yang negatif, sehingga remaja merasa malu untuk bergaul dengan teman sebaya dan tertekan terhadap perlakuan *body shaming* yang mereka dapatkan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, diketahui bahwa terdapat permasalahan mengenai *body shaming* yang memiliki dampak negatif terhadap citra diri dan interaksi sosial remaja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Perlakuan *body shaming* umumnya sering dianggap sebagai hal biasa dan wajar. Namun para pelaku *body shaming* sering kali tidak menyadari dampak yang ditimbulkan pada korban yang mengalami perlakuan tersebut. Meskipun niat pelaku mungkin hanya untuk bercanda, hal ini dapat menimbulkan efek negatif jika korban merasa tersakiti oleh kata-kata yang diucapkan. Korban dapat merasa malu, stress, down, tidak nyaman, tidak percaya diri, rendah diri, bahkan merasa bahwa citra dirinya sangat buruk sehingga menutup diri dari lingkungan sekitar dan menghambat perkembangan sosialnya.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada hubungan perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap citra diri pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.
2. Untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap interaksi sosial pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi perlakuan *body shaming* pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi citra diri pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi interaksi sosial pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.
- d. Untuk menganalisis hubungan perlakuan *body shaming* terhadap citra diri pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.

- e. Untuk menganalisis hubungan perlakuan *body shaming* terhadap interaksi sosial pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan untuk mencegah atau menangani isu yang berkaitan dengan *body shaming*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai *body shaming* yang dapat mempengaruhi citra diri dan interaksi sosial, serta mendorong siswa untuk tidak melakukan tindakan *body shaming*. Dengan begitu, remaja dapat lebih menghargai perbedaan fisik dan menciptakan lingkungan pertemanan yang sehat.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang lebih suportif dan bebas dari tindak *body shaming* atau jenis *bullying* yang lain. Pihak sekolah dapat membuat program atau kebijakan untuk meningkatkan kesadaran siswi tentang dampak negatif *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial remaja. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk

edukasi dan pencegahan perilaku *body shaming*, serta membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan psikologis dan sosial remaja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bidang keperawatan jiwa dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial pada remaja di SMP Negeri 6 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang diteliti adalah remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Indralaya Utara, di mana sampel diambil menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik total sampling, yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 77 responden. Penelitian berlangsung dari bulan November 2023 hingga Oktober 2024. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden untuk mengetahui distribusi frekuensi perlakuan *body shaming*, distribusi frekuensi citra diri, dan distribusi frekuensi interaksi sosial remaja, serta untuk mengetahui hubungan perlakuan *body shaming* terhadap citra diri dan interaksi sosial pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., & Fitriani, R. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Agustika, A., & Rahmi, D. (2021). Gambaran Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di Smk I Kabupaten Agam. *Menara Ilmu, Xv(01)*, 10–17.
- Ali, F., Ariesty, C., Lauren, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Kapalamada, 1(4)*, 496–504.
- Alini, Nidhana, L., Fadhliah, N., & Nopriyadi. (2021). *Gambaran Kejadian Body shaming Dan Konsep Diri*.
- Almas, I., Khan, Y., Hassan, T., Maqbool, F., & Ali, N. (2021). *Dilemma Of Body Image & Bullying : Experience Of Teenagers Girls. 18(6)*, 3881–3888.
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, & Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2(7)*, 2067–2074.
- Aminudin, & Karyanti. (2019). *Cyberbullying & Body shaming* (Ngalimun (Ed.)). K-Media.
- Amri, D. T. S. (2020). Kecenderungan Perilaku *Body shaming* Dalam Serial Netflix “ Insatiable .” *Jurnal Audiens, 1(1)*.
- Andangjati, M. W., & Soesilo, T. D. (2021). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas Xi. *Jurnal Mimbar Ilmu, 26(1)*, 167–173.
- Andarwati, I. (2016). Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(3)*, 1–12.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atsila, R. I., Satriani, I., & Adinugraha, Y. (2021). Perilaku *Body shaming* Dan

- Dampak Psikologis Pada Mahasiswa Kota Bogor *Body shaming* Behavior And Psychological Impact On Bogor City Students. *Jurnal Komunikatif*, 10(1), 84–101.
- Bete, M. N., & Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 16.
- Borualogo, I. S., & Gumilang, E. (2019). Kasus Perundungan Anak Di Jawa Barat : Temuan Awal Children ' S Worlds Survey Di Indonesia. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4439>
- Bps. (2023). *Statistik Pemuda Indonesia 2023* (Vol. 21).
- Bps, O. I. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin (Jiwa) 2022*. <https://oganalirkab.bps.go.id/indicator/12/465/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Budiman, A., & Asriyadi, F. (2021). *Perilaku Bullying Pada Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cv. Pena Persada.
- Cahyani, R. R., & Nuqul, F. L. (2019). Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Body Shame. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 11(2), 91–100.
- Cameron, E. (2016). *The Fat Pedagogy Reader: Challenging Weight-Based Oppression Through Critical Education* (E. Cameron (Ed.)). Peter Lang Publishing. <https://doi.org/10.1080/21604851.2017.1227230>
- Dedi, B. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.
- Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 55–61.
- Doğan, U., Çelik, E., & Karakaş, Y. (2016). Social Network Usage , Shame , Guilt And Pride Among High School Students : Model Testing. *International Journal Of Human Sciences*, 13(1), 1926–1936. <https://doi.org/10.14687/ijhs.v13i1.3637>
- Ekawati, D., Sabur, F., Umar, S., & Gasma, A. (2021). Efektivitas Penyuluhan

- Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Di Sdn No.29 Cini Ayo Jenepono. *Journal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2058.
- Ernawati. (2018). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Santri Terhadap Tindakan Bullying Di Pesantren. *Jurnal Abdi Moestopo*, 01(02), 38–44.
- Evelianti, M., Sukamti, N., & Wardana, M. K. (2020). The Relationship Between *Body shaming* Treatment And Body Image In Adolescents In Depok. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi (Jiko)*, 4(2), 70–76.
- Fauzia, T. F., & Rahmiaji, L. R. (2019). Memahami Pengalaman *Body shaming* Pada Remaja Perempuan. *Interaksi Online*, 7(3), 238–248.
- Fauziah, D. P. (2022). Viktimisasi Perempuan Melalui *Body shaming*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)*, 6(2), 9752–9759.
- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2018). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Perempuan Pengguna Tiktok Rizka Ayu Febriani Diana Rahmasari. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 55–68.
- Haryati, A., Novianti, A., & Cahyani, R. (2021). Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Yang Mengalami *Body shaming*. *Jurnal Bulletin Of Counseling And Psychotherapy*, 3(2), 85–91.
- Hasanah, N. S., & Halimah, L. (2019). Studi Deskriptif Mengenai Body Image Pada Remaja Awal Di Mts Negeri 6 Subang. *Prosiding Psikologi*, 5(1), 227–233.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja Melalui Buku*. Pusat Cendekia Utama.
- Hidayat, R., Malfasari, E., & Herniyanti, R. (2019). Hubungan Perlakuan *Body shaming* Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 79–86.
- Imaddudin, A., Arumsari, C., & Dianah, R. (2023). Kecemasan Sosial Terhadap Siswa Sma Dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling. *Journal Of*

Innovative Counseling: Theory, Research & Practice, 7(2), 28–42.

Jannah, M. (2016). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 243–256.

Jasmisari, M., & Herdiansah, A. G. (2022). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung : Studi Pendahuluan. *Jurnal Politik. Keamanan. Dan Hubungan Internasional*, 2021(December 2021), 137–145.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (N.D.). *Tipologi*. <https://kbbi.web.id/Tipologi>

Kementerian Kesehatan. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25*.

Kurniawati, Y., & Lestari, S. (2021). Beauty Bullying Or *Body shaming* ? Upaya Pencegahan *Body shaming* Pada Remaja. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat (Plakat)*, 3(1), 69–78.

Lating, A. D. (2016). Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala Dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Al-Iltizam*, 1(2), 114–129.

Lestari, S. (2019). Bullying Or *Body shaming* ? Young Women In Patient Body Dysmorphic Disorder. *Philanthropy Journal Of Psychology*, 3(1), 59–66.

Lestari, S. (2020). Psikoedukasi Dampak *Body shaming* Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 564–570.

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Mantuges, S. J., Musawwir, & Zubair, A. G. H. (2021). Gambaran Citra Diri Pada Pengguna Facebook Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 147–151.

Marhamah, Q., & Okatiranti. (2014). Gambaran Citra Diri Siswa – Siswi Di Smpn 3 Soreang Pada Masa Pubertas. *Journal Ilmu Keperawatan*, 2(2), 123–130.

Marta-Simões, J., Ferreira, C., & Mendes, A. L. (2016). Eating Behaviors Exploring The Effect Of External Shame On Body Appreciation Among Portuguese Young Adults : The Role Of Self-Compassion. *Eating Behaviors*,

23, 174–179. <https://doi.org/10.1016/J.Eatbeh.2016.10.006>

- Marvavilha, A. (2019). Analisis Perkembangan Siswa Usia Dasar Pada Relasi Teman Sebaya. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 154–168.
- Mawaddah, N. (2020). *Dampak Body shaming Terhadap Kepercayaan Nadiatul Mawaddah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Muhajir Ma. (2019). *Body shaming, Citra Tubuh, Dan Perilaku Konsumtif (Kajian Budaya Populer)*. *Journal Mimikri*, 5 (1), 77–90.
- Nadiyah, R., & Herlambang, S. (2022). Dampak Body Shame Pada Siswa X Di Sma Negeri 13 Kota Jambi (Studi Kasus Pada Salah Satu Siswa Kelas Xi). *Kopendik: Jurnal Kajian Konseling Pendidikan*, 1(3), 15–23.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pt. Rineka Cipta.
- Noviandari, H. (2021). *Penyesuaian Diri Remaja Terhadap Lingkungan Baru*. Cv. Pena Persada.
- Nurliani, N., Budhiana, J., Amalia, E. T., & Yulianti, M. (2023). Hubungan Perlakuan *Body shaming* Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi. *Health Science Journal*, 14(2), 337–345. <https://doi.org/10.34305/Jikbh.V14i02.705>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Permatasary, N. R., & Indriyanto. (2019). Interaksi Sosial Penari Bujangganong Pada Sale Creative Community Di Desa Sale Kabupaten Rembang. *Jurnal Seni Tari*, 5(1), 1–15.
- Pranindhita, B. R. (2020). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Remaja Melalui Layanan Bibliotherapy. *Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(2).
- Pratiwi, H. S. (2019). Hubungan Empati Dengan Penghinaan Fisik Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 344–350.

- Pribadi, R. A. (2019). Hubungan Antara Citra Diri Negatif Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Putri Perkotaan. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 1656–1671.
- Puspitasari, I. D., & Lestari, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Antara Masyarakat Samin Dan Masyarakat Non Samin. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(7), 1–23.
- Putri, D. E., & Sari, T. H. (2024). Hubungan *Body shaming* Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 12(1), 10–11.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32.
- Qusyairi, L. A. H., & Fahri, L. M. (2019). Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166.
- Rahmadani, D. S., & Muyana, S. (2023). Studi Literatur: Perilaku *Body shaming* Di Kalangan Remaja. *Prosiding: Seminar Antarbangsa, 2019*, 1488–1499.
- Ramadhanti, A. T., Herman, M., & Humaidi, M. A. (2017). *Memahami Pengalaman Perilaku Body shaming Terhadap Citra Diri (Pada Mahasiswa Kelas Reguler Fisip Angkatan 2017 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari)*.
- Ramahardhila, D., & Supriyono. (2022). Dampak *Body shaming* Pada Citra Diri Remaja Akhir Perempuan. *Jurnal Ideas*, 8(3), 961–970. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.952>
- Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Pt. Nasya Expanding Management.
- Rosa, N. (2023). *Catatan Akhir Tahun Pendidikan 2023, Fsgi: Kasus Bullying Meningkat*. <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-7117942/catatan-akhir-tahun-pendidikan-2023-fsgi-kasus-bullying-meningkat/amp>

- Rusli, A., Heryani, W., & Mirzana, H. A. (2022). Penegakan Hukum Terhadap Korban Penghinaan Citra Tubuh (*Body shaming*) Melalui Media Sosial. *Jurnal Hukum Dan Kenotariatan*, 6(1), 22–44.
- Rusminingsih, E., Suciana, F., & Wahyuningsih, N. (2020). Hubungan *Body shaming* Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Perempuan Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Motorik Journal Kesehatan*, 15(2), 47–51.
- Rusyda, A. Y., Imelisa, R., & Bolla, I. N. (2022). Pengalaman Siswi Di Smk Kesehatan Mengalami *Body shaming*. *Journal Of Community Health Issue*, 2(1), 1–7.
- Safitri, R. V. I. (2020). *Hubungan Antara Citra Diri Dan Komformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pedagang Wanita Di Pasar Songgoriti*. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
- Sakinah. (2018). “ Ini Bukan Lelucon ”: *Body shaming*, Citra Tubuh, Dampak Dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Emik*, 1(1), 53–67.
- Sari, A. O., & Nio, S. R. (2019). Hubungan Antara Citra Diri Dengan Intensi Membeli Produk Fashion Tiruan (Kw) Pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(3), 1–12.
- Sari, R. P. (2020). *Hubungan Body shaming Dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya Di Smkn 7 Tangerang Selatan*.
- Sari, T. I., & Rosyidah, R. (2020). Pengaruh *Body shaming* Terhadap Kecenderungan Anorexia Nervosa Pada Remaja Perempuan Di Surabaya. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(2), 199–214.
- Selviana, & Yulinar, S. (2022). Pengaruh Self Image Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 6(74), 37–45.
- Sifa, S. N., & Zamroni. (2024). Hubungan Antara *Body shaming* Dengan Harga Diri Pada Remaja Akhir Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 000, 381–388.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Sukma, F., Ningsih, A., & Rokhmah, N. (2023). Pengaruh *Body shaming* Terhadap Body Image Remaja Perempuan. *Cognicia*, 11(1), 79–84. <https://doi.org/10.22219/Cognicia.V11i1.24983>
- Sumsel, B. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa) 2021-2023*. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/5/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>
- Sunastiko, K. P., N.R.H, F., & Putra, N. A. (2013). Hubungan Antara Citra Diri (Self Image) Dengan Perilaku Konsumtif Dalam Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 2(3), 62–69.
- Tafiati, H., Syaifuddin, A., Sukesu, D. A., Sumarsono, & Bachtiar, G. (2021). *Stop Perundungan / Bullying Yuk!* Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Tylka, T. L., & Wood-Barcalow, N. L. (2015). The Body Appreciation Scale-2 : Item Refinement And Psychometric Evaluation. *Body Image*, 12, 53–67. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2014.09.006>
- Wardani, L. M. I. (2020). *Aplikasi Psikologi Positif: Pendidikan, Industri, Dan Sosial* (1st Ed.). Penerbit Nem.
- Who. (2023). *Adolescent Health*. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1
- Wiasti, N. M. (2014). Redefinisi Kecantikan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali, Di Kota Denpasar. *Piramida*, 6(2), 1–22.
- Widiyani, D. S., Rosanda, D. A., Cardella, T. F., Florensa, M. V. A., Tri, M., & Setia, A. (2021). Hubungan Perlakuan *Body shaming* Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Nursing Current*, 9(1), 67–78.

- Wisnusakti, K., & Putra, Y. K. Y. (2022). Hubungan Citra Tubuh Dengan Pola Makan Pada Remaja Putri. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1210–1220.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94–99.
- Yolanda, A., & Muzanni, N. K. A. S. A. (2021). Pengaruh *Body shaming* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sma Negeri 1 Batulayar. *Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (Jrbk)*, 6(2), 1342–1353.
- Yulianti, T. S., & Ningsih, E. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman *Body shaming* Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 1–11.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & Ppm*, 4(2), 324–330.
- Zap Beauty Index. (2020). *Zap Beauty Index 2020*. File:///C:/Users/User/Downloads/Zap_Beauty_Index_Agustus_2019.Pdf
- Zatrahadi, M. F., & Nurjanah, A. S. (2021). Hubungan *Body shaming* Terhadap Keadaan Self Confidence Remaja. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 13–17. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.V4i1.13845>
- Zulkifli, C. N., Latif, N. A. A., & Idris, M. P. (2023). *Body shaming* Among University Students : Awareness And Implications On The Body Image *Body shaming* Among University Students : Awareness And Implications On The Body Image. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 13(2), 316–330. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V13-I2/16359>